

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran matematika realistik dengan menekankan pada kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematik, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik antarsiswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang mendapat pembelajaran matematika realistik. Nilai rata-rata N-Gain untuk kemampuan komunikasi matematik di kelas pembelajaran berbasis masalah (eksperimen 1) sebesar 0,64 dan di kelas pembelajaran matematika realistik (eksperimen 2) sebesar 0,44. Jadi rata-rata N-Gain kelas pembelajaran berbasis masalah (eksperimen 1) lebih tinggi dibandingkan rata-rata N-Gain kelas pembelajaran matematika realistik (eksperimen 2)
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik antarsiswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang mendapat pembelajaran matematika realistik. Nilai rata-rata N-Gain untuk kemampuan pemecahan masalah matematik di kelas pembelajaran berbasis masalah (eksperimen 1) sebesar 0,62 dan di kelas pembelajaran matematika realistik (eksperimen 2) sebesar 0,47. Jadi rata-rata N-Gain kelas pembelajaran berbasis masalah (eksperimen 1) lebih tinggi dibandingkan rata-rata N-Gain kelas pembelajaran matematika realistik (eksperimen 2)

3. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan komunikasi matematika pada pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada proses jawaban siswa pada pembelajaran matematika realistik. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada proses jawaban siswa pada pembelajaran matematika realistik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran matematika realistik yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan, untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran matematika realistik hendaknya guru melibatkan semua siswa berinteraksi, diawali dari mengeksplorasi masalah kontekstual, sehingga mencerminkan belajar interaktif.
2. Guru membuat perencanaan mengajar yang lebih baik lagi dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (RPP, LAS dengan permasalahan sehari-hari yang lebih menantang dan media yang diperlukan) sebagai bagian pengembangan bahan ajar.
3. Dalam pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran matematika realistik, guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menemukan konsep, memberikan kesempatan yang

lebih luas untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam menyelesaikan masalah dengan cara dan bahasa siswa sendiri.

4. Pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran matematika realistik dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru matematika untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.
6. Jika memungkinkan, sebaiknya digunakan alat peraga dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran dan memudahkan siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan.